

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam menghadapi era globalisasi, dewasa ini perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan, terutama keputusan yang berkaitan dengan operasi perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Keputusan yang diambil sebaiknya tidak menyimpang dari tujuan perusahaan. Oleh karena itu demi mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan perlu menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan perusahaan.

Persaingan yang ketat antar perusahaan, membuat perusahaan harus mempergunakan rencana serta strategi yang lebih baik, diantaranya dengan cara mengurangi biaya yang terjadi selama proses produksi berlangsung sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang diinginkan.

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan mengetahui posisi keuangan, perusahaan dapat membuat dan menyusun rencana yang lebih baik dan menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat bagi perusahaan. Laporan keuangan akan dapat digunakan oleh manajemen dalam mengukur tingkat biaya, menentukan atau mengukur efisiensi tiap-tiap bagian untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu, dan menentukan perlu tidaknya kebijakan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Tingkat biaya produksi dapat digambarkan pada harga pokok penjualan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam harga pokok penjualan dapat mengakibatkan perubahan dalam laba kotor perusahaan, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan, perubahan ini perlu diketahui penyebabnya, terutama terhadap perubahan yang sifatnya merugikan agar dapat diperoleh solusi untuk mengatasinya.

Laba kotor merupakan laba yang diperoleh dari hasil penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan atau biaya produksi atas barang yang terjual tersebut, hasil ini akan dipergunakan untuk membiayai beban-beban lain, baik beban administrasi dan umum maupun beban penjualan yang berkaitan dengan penjualan barang tersebut. Hal ini berarti jumlah laba kotor harus diperhatikan guna membiayai beban tersebut agar perusahaan tidak memperoleh kerugian. Oleh karena itu sangatlah penting untuk mengetahui tingkat laba kotor maupun persentasenya atas penjualan dan perlu diperhatikan perubahan-perubahannya agar biaya produksi yang terjadi dalam perusahaan dapat terkendali dan memberikan tingkat efisiensi yang optimal.

Dalam mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, perusahaan harus dapat mengidentifikasi biaya mana saja yang dikeluarkan terlalu besar agar tidak terjadi suatu pemborosan, demi meningkatkan laba yang diperoleh maka perusahaan harus dapat melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber-sumber modal serta perusahaan harus dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan tidak mengurangi nilai, kuantitas serta kualitas barang yang dihasilkan.

Untuk mengidentifikasi biaya yang menyebabkan pemborosan maka sebaiknya perusahaan menggunakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur serta menilai efisiensi. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi biaya produksi adalah anggaran biaya produksi yang disusun oleh perusahaan sebelum melakukan proses produksi itu sendiri. Dengan membandingkan antara anggaran dengan realisasi biaya produksi maka akan dapat terlihat faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab perubahan tersebut.

Dengan mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan dalam biaya produksi dan harga pokok penjualan, dapat diketahui di bagian mana saja yang mengalami ketidakefisienan di dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi, perusahaan memerlukan adanya analisis, terlebih untuk perusahaan yang telah memasuki persaingan yang semakin ketat. Analisis diperlukan juga untuk menghindari terjadinya biaya produksi yang terlalu tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP PERUBAHAN LABA KOTOR.” (Studi Kasus Pada Perusahaan Hau’s Tea, di Bandung)**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya produksi yang dikeluarkan telah cukup efisien.

2. Apakah efisiensi biaya produksi berpengaruh terhadap perubahan laba kotor.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor yang terjadi.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah biaya produksi yang di keluarkan telah cukup efisien.
2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi :

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas dan kesesuaian antara fakta dengan teori yang ada.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam hal menganalisa efisiensi dalam upaya meningkatkan laba perusahaan, sehingga dapat dijadikan bahan

masukan bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas kedepannya dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

### 3. Masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan baik dibidang akuntansi maupun bidang-bidang lain yang mendapat dukungan dari penelitian ini.

### 4. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian yang akan dilakukan oleh rekan-rekan mahasiswa lainnya.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk bersaing, ditentukan oleh pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan informasi secara akurat.

Dengan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) maka tantangan yang dihadapi perusahaan dewasa ini semakin besar, sehingga perusahaan harus semakin cerdas dalam memanfaatkan celah-celah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba perusahaan, diantaranya dengan cara meminimalisir biaya dengan meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan produksi.

Secara umum tujuan dari aktivitas perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Salah satu upayanya

adalah dengan melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap sejumlah biaya melalui efisiensi biaya termasuk efisiensi biaya produksi.

Kemampuan perusahaan untuk bersaing ditentukan oleh keakuratan perhitungan biaya, sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dan laba yang optimal. Tujuan perusahaan tersebut harus didukung oleh tiap-tiap bagian yang ada dalam perusahaan, dengan cara melaksanakan aktivitasnya dengan seefisien dan seefektif mungkin.

Analisis laporan keuangan menjadi salah satu alat yang membantu manajemen dalam mengambil keputusan, dan analisis efisiensi biaya produksi merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan untuk tujuan mengukur dan menilai efisiensi biaya produksi suatu perusahaan. Dengan mengetahui tingkat efisiensi biaya produksi maka perusahaan dapat mengambil suatu keputusan tertentu yang berkaitan dengan hal tersebut.

Arens (2006;777) mendefinisikan efisiensi sebagai berikut :

*“Efficiency is defined as reducing cost without reducing effectiveness.”*

Menurut Mulyadi (2000;14) pengertian biaya produksi adalah :

“Biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.”

Efisiensi mengacu pada metode operasinya bagaimana perusahaan menggunakan berbagai fasilitas yang ada dan sumber daya yang ada pada perusahaan. Efisiensi dapat dievaluasi dengan menganalisis penggunaan berbagai sumber daya, seperti penggunaan fasilitas yang ada, peralatan yang ada dan sumber lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya produksi berarti suatu keadaan dimana biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dapat dikurangi akan tetapi tidak mengurangi keefektifan proses tersebut. Semakin efektif proses produksi dan semakin kecil biaya produksinya maka akan semakin efisien biaya tersebut.

Sehingga penulis membuat suatu kesimpulan bahwa analisis biaya produksi merupakan suatu analisis untuk mengetahui apakah biaya produksi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan efisien atau tidak. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat efisiensi biaya produksi adalah anggaran. Biaya produksi dapat dikatakan efisien jika biaya tersebut dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang telah dibuat tanpa mengurangi kualitas dan kuantitas dari produk yang dihasilkan.

Dengan adanya efisiensi biaya produksi maka diharapkan dapat meningkatkan laba kotor dari perusahaan, sehingga dengan peningkatan laba kotor diharapkan dapat membiayai biaya-biaya operasional lainnya.

Pengertian laba kotor menurut Matz-Usry dalam bukunya “Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian” (1984;195), yang di sadur oleh Herman Wibowo adalah sebagai berikut :

“Laba kotor (*Gross Profit*) adalah perbedaan atau selisih antara harga pokok penjualan dengan penjualan”.

Salah satu penyebab penurunan laba kotor adalah bagian produksi yang tidak efisien. Menurut Munawir (2002;217):

“Penurunan laba kotor yang disebabkan oleh naiknya harga pokok penjualan menunjukkan bagian produksi telah bekerja secara tidak efisien.

Kenaikan ini kemungkinan disebabkan oleh faktor ekstern, misalnya adanya kenaikan harga bahan, tingkat upah dan kenaikan harga secara umum yang tidak dapat dikendalikan perusahaan, atau mungkin disebabkan oleh faktor intern yaitu adanya inefisiensi atau pemborosan-pemborosan”.

Karena luas dan banyaknya unsur-unsur yang perlu dianalisis, maka penulis hanya membahas pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan pada Perusahaan Hau's Tea, di Bandung. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2008.